

DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh:

**ANNISA NABILAH
NIM. 07011281924054**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

ANNISA NABILAH
NIM. 07011281924054

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 5 Juni 2023

Pembimbing

Anang Dwi Santoso, S.A.P., M.PA
NIP. 199310072019031012



Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI

**DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Annisa Nabilah

07011281924054

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juni 2023**

Pembimbing

Anang Dwi Santoso, S.A.P., M.PA

NIP. 199310072019031012

Penguji

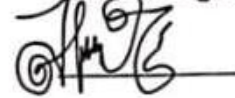
1. Dr. M. Nur budyanto, S.IP., MPA.

NIP. 196911101994011001

2. Drs. Mardianto, M.Si.

NIP. 196211251989121001

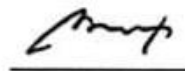
Tanda Tangan



Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budyanto, S.Sos., M.PA

NIP. 196911101994011001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Annisa Nabilah

NIM: 07011281924054

Jurusan :Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudia hari, ada pelanggaran yang ditemuka dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan.

Palembang, 5 Juni 2023



Annisa Nabilah

NIM. 07011281924054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keep on going and never give up”

Atas Ridho Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Ibu dan Ayah Tercinta Salfiyani dan Ahmad Djauhari**
- **Saudara dan Saudari Tersayang Nur Azizatul dan Muhammad Rizky**
- **Dosen dan Staf Pegawai FISIP UNSRI yang Saya Hormati**
- **Teman dan Rekan Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2019**
- **Almamater Kebanggaanku**

ABSTRACT

SME (Small and Medium Sized) is a micro-economic sector that has direct contact with the economic practices of the community, especially people in the middle to lower economic scale. The use of the internet and technology is increasingly embedded in society, coupled with the recent Pandemic in 2020. The rapid development of technology is forcing various sectors in society to digitize, including MSME actors. This type of research is descriptive qualitative. This study used interviews with 15 Pempek SME actors in Palembang and 1 employee of the Palembang City Cooperative and UKM Office. In this study it is known that the digitalization of MSMEs in Palembang City is quite good, but the impact has not been maximized.

Keyword: Digitalisation, SME, Pempek

Advisor



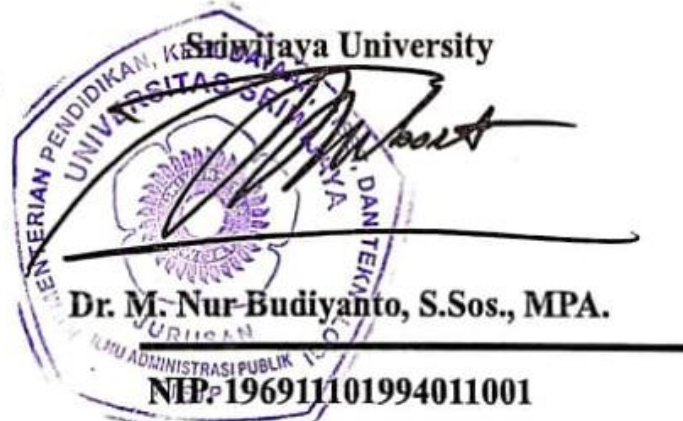
Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA.

NIP. 199310072019031012

Palembang, Juni 2023

Chairman of the Puublic Administration Departement

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University

Dr. M. Nur-Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP: 196911101994011001

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah sektor perekonomian mikro yang bersentuhan langsung pada praktik perekonomian masyarakat, utamanya masyarakat dalam skala perekonomian menengah ke bawah. Penggunaan internet dan teknologi semakin melekat di masyarakat, ditambah adanya Pandemi pada tahun 2020 kemarin. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memaksa berbagai sektor di masyarakat untuk melakukan digitalisasi, tidak terkecuali para pelaku UMKM. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan 15 pelaku UMKM sector pempek di Palembang serta 1 pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Pada penelitian ini diketahui bahwa digitalisasi UMKM di Kota Palembang sudah cukup baik namun dampak yang didapat belum maksimal.

Kata Kunci: Digitalisasi, UMKM, Pempek

Pembimbing



Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA.

NIP. 199310072019031012

Palembang, Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP. 19691101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas ridho, karunia, dan rahmat-Nya sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik, lancar, dan tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menempuh derajat sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya tahun ajaran 2023/2024.

berbagai kendala yang penulis alami dalam penyusunan skripsi ini. Namun, banyak pula pihak yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan kepada penulis agar tetap berjuang dan menyelesaikan Skripsi. Untuk itu, penulis ingin memberikan ucapan penghormatan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
2. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MP selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Anang Dwi Santoso, S.Ap., M.AP. selaku Dosen Pembimbing;
4. Para staf pegawai di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Sahabat dekat saya yang selalu bersedia mendengarkan seluruh keluhan saya serta selalu mendukung saya selama selama penulisan skripsi ini, yaitu Sintiya Dewi, Putri Uzdah Wulandari, Innayah Qulamah S., Khansa Lulu F., Dhea Nabilah, Ananda Risha, Tsabita Salsabila, Sisca Depria, Arum Kusumastuti, dan Filsha Chairunisa; dan
6. Seluruh rekan seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan penulis di masa mendatang. Semoga hasil skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, baik itu jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, maupun masyarakat yang membutuhkan informasi ini, khususnya untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik.

Palembang, 20 Januari 2022

Annisa Nabilah

DAFTAR PUSTAKA

	Hlm.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR PUSTAKA	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1	Tranformasi Digital (TD)	9
2.2	Digitalisasi	10
2.3	Digitalisasi UMKM	11
2.3.1	Pengertian	11
2.3.2	Faktor Pendorong Digitalisasi UMKM	12
2.3.3	Teknologi Digital yang Digunakan	14
2.3.4	Dampak Teknologi Digital	16
2.4	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	19
2.5	Penelitian Terdahulu	21
2.6	Kerangka Pikir	27
 BAB III		
METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Definisi Konsep	28
3.3	Fokus Penelitian	30
3.4	Jenis dan Sumber Data	30
3.5	Informan Penelitian	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	32
3.7	Teknik Analisis Data	33
3.8	Jadwal Penelitian	34

3.9 Sistematika Penulisan.....	35
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Profil Instansi	37
4.1.1 Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang	37
4.1.2 Asosiasi Pengusaha Pempek Palembang	38
4.1.3 Profil UMKM	40
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Pengantar	45
4.2.2 Faktor Terjadinya Digitalisasi UMKM.....	46
4.2.3 Teknologi yang Digunakan.....	58
4.2.4 Dampak Penggunaan Teknologi.....	76
BAB V	
PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR LAMPIRAN.....	106
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara).....	109

Lampiran 3.	Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi	110
Lampiran 4.	Kartu Bimbingan Usulan Penelitian.....	111
Lampiran 5.	Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	112
Lampiran 6.	Kartu Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 7.	Dokumentasi.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia Tahun 2018-2022	3
Gambar 2 Faktor PESTE (Sumber: Luca Ernst, 2021, Analysis of Portugal's macroenvironment in the View of DT of SMEs using the PESTE Framework)..	13
Gambar 3 Bagan Kerangka Pikir	27
Gambar 4 Logo Asosiasi Pengusaha Pempek Palembang	39
Gambar 5 Tampilan Katalog Produk Pempek di Kota Palembang, sumber: https://e-katalog.lkpp.go.id/	48
Gambar 6 Tampilan Informasi salah satu produk, sumber: https://e-katalog.lkpp.go.id/	48
Gambar 7 Tampilan Informasi salah satu produk, sumber: https://e-katalog.lkpp.go.id/	49
Gambar 8 Tampilan Informasi salah satu produk, sumber: https://e-katalog.lkpp.go.id/	49
Gambar 9 Website Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, sumber: https://diskopukm.palembang.go.id/agenda-pelatihan	51
Gambar 10 Layar Awal Shopee, sumber: Shopee	53
Gambar 11 Layar Awal Ovo, sumber: Ovo	53
Gambar 12 Cuplikan Layar Penyeigel Plastik di Shopee, sumber: Shopee.....	55
Gambar 13 Cuplikan Layar Vakum Makanan di Shopee, sumber: Shopee.....	56
Gambar 14 Tampilan Awal Canva.....	56

Gambar 15	Akun WhatsApp bisnis Pempek Cek Molek, sumber: WhatsApp.....	57
Gambar 16	Akun WhatsApp bisnis Pempek Cek Molek, sumber: WhatsApp.....	58
Gambar 17	Produk atau Katalog Pempek Cek Molek, sumber: WhatsApp	58
Gambar 18	Tampilan Instagram Pempek Cek Molek, sumber: Instagram.....	59
Gambar 19	Tampilan Facebook Pempek Cek Molek, sumber: Facebook.....	60
Gambar 20	Beberapa Rumah Makan di Grab, sumber: Grab	63
Gambar 21	Rumah Makan di Go-food, sumber: Go-jek.....	64
Gambar 22	Beberapa Rumah Makan di Shopee Food, sumber: Shopee	64
Gambar 23	Salah Satu Rumah Makan yang Menggunakan Grab, sumber: Grab.	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 14 Kategori Teknologi Digital	17
Tabel 2 Penelitian Teerdahulu	22
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 4 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 5 Data Komunitas UMKM Penerima Bantuan Peralatan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang	55
Tabel 6 Tabel Hasil Wawancara pada Variabel Sosial Media.....	56
Tabel 7 Tabel Hasil Wawancara tentang Analisis Usaha	62
Tabel 8 Tabel Hasil Wawancara tentang E-Commerce	66
Tabel 9 Tabel Hasil Wawancara tentang Cloud Computing.....	67
Tabel 10 Tabel Hasil Wawancara tentang Virtual Reality.....	69
Tabel 11 Tabel Hasil Wawancara tentang New Work.....	70
Tabel 12 Tabel Hasil Wawancara tentang Industri 4.0.....	73
Tabel 13 Tabel Hasil Wawancara tentang Teknologi Blockchain.....	75
Tabel 14 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Efisiensi dan Efektifitas	77
Tabel 15 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Pengurangan Pengeluaran ...	78
Tabel 16 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Pertumbuhan Produktivitas .	79
Tabel 17 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Peningkatan Penjualan	80
Tabel 18 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Keuntungan dalam Daya Saing	84

Tabel 19 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Kepuasan Pelanggan.....	85
Tabel 20 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Memperluas Pasar	86
Tabel 21 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Perkembangan Inovasi	88
Tabel 22 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Brand Awareness.....	89
Tabel 23 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Meningkatkan Keamanan....	90
Tabel 24 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Kepuasan Pegawai.....	91
Tabel 25 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Kualitas Lingkungan yang Lebih Baik.....	92
Tabel 26 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Pertumbuhan Pegawai	94
Tabel 27 Tabel Hasil Wawancara tentang Dampak Menambah Wawasan dan Pengetahuan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah sektor perekonomian mikro yang bersentuhan langsung pada praktik perekonomian masyarakat, utamanya masyarakat dalam skala perekonomian menengah ke bawah. Keberlangsungan UMKM tidak melibatkan sektor industri atau kerja sama dengan luar negeri, sehingga pada masa pandemi Covid-19, UMKM merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu harapan besar dalam pemulihan sistem perekonomian masyarakat, bahkan sistem perekonomian di Indonesia. Kegiatan UMKM selama pandemi merupakan tantangan serta peluang agar perekonomian Indonesia naik *level*. Pengertian tantangan di sini adalah perlunya solusi jangka pendek yang dapat membantu para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dengan maksimal walaupun terdapat berbagai keterbatasan kebijakan pemerintah. Salah satu kebijakan pemerintah yang dimaksud adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dampak dari pandemi Covid-19 ini semakin parah karena kebanyakan pelaku UMKM hanya berfokus dalam melaksanakan pemasaran di daerah tempat usaha berada. Karena pemasaran produk yang dilakukan secara *offline*, jangkauan konsumen pun hanya penduduk yang berdomisili di sekitar lokasi usaha.

Penelitian Baker & Judge (2020) menyebutkan bahwa UMKM termasuk yang terdampak paling buruk akibat pandemi COVID-19. Banyak pelaku usaha yang menutup usaha mereka sementara waktu karena adanya ketidakstabilan

konsumsi masyarakat yang semakin dibatasi dan adanya kendala arus kas. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional serta sistem perekonomian yang lebih handal dalam meminimalisir terjadinya krisis perekonomian. Kemampuan ahli digital dan internet mutlak harus dikuasai para pelaku UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan usaha (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017: 1-17).

Pertumbuhan UMKM di Kota Palembang dapat terbilang cepat. Dapat dilihat dari data UKM Kota Palembang dan Dinas Koperasi, di tahun 2019 terdapat sekitar 37.351 UMKM yang terdaftar. Sedangkan pada tahun 2017, UMKM yang terdaftar hanya sebanyak 28.766 UMKM. Untuk jenis usaha kuliner yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Kota Palembang adalah usaha empek-empek, yang merupakan makanan khas dari Kota Palembang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang tahun 2019, terdapat 209 UMKM yang menjual empek-empek, angka itu setara dengan 40% dari keseluruhan UMKM bidang kuliner di Kota Palembang.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, terdapat banyak jenis bidang usaha di Kota Palembang, pada tahun 2021 bidang usaha yang paling banyak diminati adalah usaha perdagangan dengan total usaha sebanyak 44.847 usaha. Lalu diikuti dengan bidang usaha kuliner dan fashion dengan total masing-masing 32.728 usaha dan 8.878 usaha. Sedangkan bidang usaha yang paling sedikit diminati adalah bidang usaha konstruksi (2 usaha), industri limbah tidak berbahaya (3 usaha), dan wisata (6 usaha).

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 melakukan survei yang mengatakan bahwa 58,94% kendala usaha yang paling banyak dialami para pelaku UMKM di tahun itu adalah pemasaran atau penjualan produk. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2020, sekitar 47,75% pelaku usaha sudah memanfaatkan internet dan teknologi informasi (IT) untuk pemasaran secara daring sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Angka tersebut meningkat di tahun 2021, berdasarkan survei BPS pada tahun 2021, terdapat 63,52% pelaku usaha telah memanfaatkan layanan internet untuk pemasaran digital, pemasaran tersebut dilakukan melalui media sosial dan/atau marketplace (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan Kementerian Komunikasi dan Informatika, penggunaan *smartphone* oleh masyarakat Indonesia mencapai angka 167 juta penduduk atau 89% dari seluruh penduduk di Indonesia. Penggunaan ponsel pintar ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet. Berdasarkan *We Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia pada awal tahun 2022.



Gambar 1 Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan statistik di atas, dapat dilihat pengguna internet di Indonesia semakin bertambah. Oleh karena itu, sudah sepantasnya UMKM melakukan transformasi digital. Ramlah Puji Astuti, dkk (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa digitalisasi UMKM merupakan peluang dalam memasarkan produk UMKM. Pemasaran produk UMKM akan lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan perkembangan teknologi. Produk UMKM sudah selayaknya berjalan bergandengan dengan perkembangan teknologi. Mohsin Shafi, dkk (2020) membahas lebih luas lagi mengenai strategi UMKM di masa Pandemi. Dalam penelitian mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Pakistan, ia menyatakan bahwa UMKM perlu terus berinovasi dalam berbagai kondisi, baik di masa pandemi maupun di masa perkembangan teknologi. Hal ini perlu strategi khusus dalam mengembangkan UMKM di masa pandemi.

Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindi) mencatat bahwa sekitar tiga puluh juta UMKM atau 47% dari UMKM di Indonesia mengalami kebangkrutan dalam kurun waktu selama satu tahun pandemi. (...) Kemenkop UMKM (2020), melaporkan bahwa untuk mencegah kebangkrutan, sekitar 70% UMKM mulai berjualan secara online. Akan tetapi, 85%-95% dari 70% tersebut mengalami kegagalan memasuki pasar digital dan pada akhirnya tetap mengalami kebangkrutan. Sementara itu, sekitar 15% UMKM berhasil bertransformasi secara digital dan bertahan selama masa pandemi (Farhani & Chaniago, 2021).

Transformasi digital menjadi strategi paling ampuh dalam menghadapi berbagai krisis, tidak hanya krisis yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, transformasi digital juga dapat membantu UMKM lebih cepat beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Namun, tidak dapat dipungkiri, krisis yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 memang menuntut para pelaku usaha untuk melakukan transformasi digital lebih cepat (Farhani & Chaniago,

2021). Cukup banyak UMKM yang berusaha melakukan transformasi digital, dalam melakukan transformasi digital pelaku usaha harus mengubah nilai yang ditawarkan kepada pelanggan dengan mendesain model bisnis baru agar dapat memberikan penawaran yang lebih relevan dan adaptif terhadap lingkungan bisnis dan masyarakat.

Walaupun teknologi digital sudah sangat familiar digunakan dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak teknologi digital yang belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama pada bidang wirausaha. Teknologi digital yang sudah sangat familiar di masyarakat dan juga sering digunakan oleh para pelaku usaha adalah transaksi digital. Namun sebenarnya, teknologi digital yang dapat digunakan para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya masih sangat banyak. Menurut Paul Pfister terdapat 8 (delapan) macam teknologi digital yang dapat digunakan pelaku usaha dalam melaksanakan usahanya, yaitu sebagai berikut (Pfister & Lehmann, 2021):

- a. Media sosial, contohnya adalah WhatsApp dan Instagram yang dapat digunakan untuk pemasaran, ketersediaan toko secara daring, serta pesan cepat yang dapat mendukung dalam interaksi dengan pelanggan.
- b. Analisis data, dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis, pelaku usaha dapat memprediksi apa yang harus dilakukan untuk perkembangan usahanya serta mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.
- c. *E-Commerce*, contohnya adalah Shopee, Go-jek, BukaLapak, Lazada.
- d. *Cloud Computing*, tempat penyimpanan data secara online dan aman sehingga ketika diperlukan pelaku usaha dapat mencarinya dengan mudah. Selain itu

teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk berbagi data dengan pihak ketiga yang juga membutuhkan data yang disimpan itu.

- e. *Augmented dan Virtual Reality*, penggunaan dunia virtual dalam melakukan usaha.
- f. *New Work*, contohnya adalah penggunaan *Software* kantor, *video conferencing* atau konferensi video, serta pemanfaatan teknologi BYOD (*Bring Your Own Device*). BYOD merupakan sebuah konsep kerja yang memungkinkan pegawai dalam mengakses data perusahaan atau menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan teknologi milik pribadi.
- g. Industri 4.0 (*Advance Manufacturing*), misalnya seperti IoT dan M2M *Communication* yang dapat membantu pengusaha dalam melakukan berbagai pekerjaan dengan lebih mudah (manajemen inventaris, sensor, *scan barcode*, tag pada produk, hingga lampu otomatis). Adapula *Artificial Intelligence* atau AI, *Digital Twin* atau penggambaran sebuah ide secara digital (desain, model, atau kerangka produk). Serta *3D Printing* yang digunakan untuk mencetak gambaran desain, model, atau kerangka produk tadi secara nyata dengan bentuk yang serupa.
- h. *Blockchain*, contohnya adalah pembayaran secara *online* dengan menggunakan *e-Banking* dan *e-Wallet*.

Dari penjelasan di atas, dapat dinilai bahwa masih banyak teknologi digital yang belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melihat lebih dalam mengenai teknologi digital yang digunakan oleh para pelaku usaha di Kota Palembang. Selain itu, diperlukan juga pengamatan untuk mengetahui lebih jelas dampak apa saja yang dirasakan oleh

para pelaku UMKM semenjak diterapkannya digitalisasi UMKM di Kota Palembang. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palembang: Pendorong, Jenis Teknologi, dan Dampak” untuk mengetahui bagaimana faktor, teknologi digital yang digunakan, serta dampak dari penggunaan teknologi digital tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor yang mendorong terjadinya digitalisasi UMKM?
2. Apa saja teknologi digital yang digunakan oleh para pelaku UMKM?
3. Apa dampak menggunakan teknologi digital tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor yang mendorong terjadinya digitalisasi UMKM.
2. Untuk mengetahui teknologi digital yang digunakan oleh para pelaku UMKM.
3. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan dalam pemanfaatan teknologi digital oleh para pelaku UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

- A. Manfaat Teoritis

Dilihat dari pengembangan ilmu diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang telah ada serta dapat dijadikan bahan rujukan atau tambahan wacana dalam mengetahui dan mempelajari proses digitalisasi UMKM di Kota Palembang.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu berguna bagi pelaku UMKM untuk memperoleh informasi terkait digitalisasi UMKM bagi pelaku usaha di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus Leiju, Masjaya, Bambang Irawan, 2014, Evaluasi Kebijakan Pembangunan Transmigrasi di Kabupaten Mahakam Ulu (Studi Pada Kecamatan Long Hubung Kabupaten Ma`hakam Ulu)

Badan Pusat Statistiik. (2021). Hasil Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi COVID-19.

Budi Winarno. 2012. Kebijakan Publik.CAPS: Yogyakarta

Dwi Mirani, Martina, Januar Eko, 2022. Strategi Komunitas dalam mendukung Kebijakan Pengembangan UMKM Go-Digital di Kota Palembang.

Ernst Bauer, L. (2021). Analysis of Portugal's Macroenvironment in the view of Digital Transformation of SMEs Using the PESTE Framework-Exploration of Social Factors.

Eryc, 2022. Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Fahriyannur Rosyady, A., Liwaul Hamdi, F., & Anggowo Rizky, R. (2022). Digitalisasi UMKM Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomis dan Inovasi pada industri Kreatif. *JEECOM*, 4(1), 18–23.

Farhani, I., & Chaniago, H. (2021). Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia.

Gordes, J. (2021). Digital Transformation in Incumbent SMEs-Understanding the Role of Knowledge.

Hayat. 2018. Evaluassi, Reformasi, dan Formulasi Kebijakan Publik.

James Anderson. (1975). Public Policy Making. Second Edition, New York: Holt

Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

Moh. Musfiq Arifqi. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19

Paramadita, S., Umar, A., & Kurniawan, Y. J. (2020). Analisa PESTEL terhadap penetrasi Gojek di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(1), 37–49. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan>

Pfister, P., & Lehmann, C. (2021). Returns on Digitisation in SMEs—a Systematic Literature Review. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1080/08276331.2021.1980680>

Virgia Aida Handini, 2021, Digitalisasi UMKM sebagai Hasil Inovasi dalam Komunikasi Pemasaran Sahabt UMKM selama Pandemi Covid-19